

Kohesi Leksikal pada Lagu *Na Pinaborhat Ni Hapogoson* Analisis Wacana

Intan Putri Siallagan¹, Oliviya Sera Sitorus², Herlina³

^{1,2,3}Sastra Batak, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

e-mail: siallaganintan201@gmail.com¹, serasitorusoliviya@gmail.com²,
herlina2@usu.ac.id³

Abstrak

Lirik lagu adalah salah satu sarana dalam berkomunikasi dan media pengungkapan pesan secara langsung ataupun tidak langsung. Lirik lagu termasuk kedalam wacana berdasarkan ahli yaitu Pemahaman wacana adalah kajian bahasa merupakan bentuk komunikasi baik lisan maupun tulisan (Stubbs 1983: 1). Dalam lagu *Na pinaborhat ni hapogoson* yang diciptakan oleh Jen Manurung dan dinyanyikan secara trio oleh grup Poedan Voice dalam bahasa Batak Toba mengisahkan seorang anak yang pergi merantau karena kemiskinan dan berangkat tanpa adanya bekal yang dapat dia bawa untuk bekal hidupnya di perantauan, hanya doa dan nasihat dari sang Ibulah yang memberangkatkannya. Dalam artikel ini, lirik lagu tersebut akan dianalisis wacana strukturalnya dengan fokus masalahnya yaitu apa saja kohesi leksikal yang terdapat pada lagu *Na pinaborhat ni hapogoson*, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta sumber data berasal dari lagu tersebut. Teori yang digunakan yaitu teori kohesi leksikal. Hasil penelitian yaitu ditemukan adanya kohesi leksikal dalam lagu tersebut (1) repetisi berupa repetisi tautotes, repetisi mesodiplosis, repetisi epistrofa dan repetisi utuh. (2) hiponim, (3) sinonim, (4) antonim.

Kata kunci: *Lirik Lagu Na Pinaborhat Ni Hapogoson, Kohesi Leksikal, Analisis Wacana*

Abstract

Song lyrics are a means of communication and a medium for expressing messages directly or indirectly. Song lyrics are included in discourse based on experts, namely understanding discourse is the study of language as a form of communication both oral and written (Stubbs 1983: 1). In the song *Na pinaborhat ni hapogoson* created by Jen Manurung and sung as a trio by the Poedan Voice group in the Toba Batak language tells the story of a child who goes overseas because of poverty and leaves without any provisions that he can bring for his life overseas, only prayers and advice from his mother that sends him off. In this article, the song lyrics will be analyzed for structural discourse with the focus of the problem being what lexical cohesion is found in the song *Na pinaborhat ni hapogoson*, using descriptive qualitative research methods and data sources derived from the song. The theory used is the theory of lexical cohesion. The results of the research are found lexical

cohesion in the song (1) repetition in the form of tautotes repetition, mesodiplosis repetition, epistrophy repetition and whole repetition. (2) hyponyms, (3) synonyms, (4) antonyms.

Keywords: *Na Pinaborhat Ni Hapogoson Song Lyrics, Lexical Cohesion, Discourse Analysis.*

PENDAHULUAN

Menurut Taum Sastra adalah karya yang diciptakan baik nonfiksi dan fiksi yang bersifat imajinatif dengan makna dan nilai estetik yang menerangkan hal-hal lain. Sastra dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu fiksi dan nonfiksi. Mengenai pengertian sastra fiksi adalah karya seni yang ada dalam imajinasi dan diciptakan oleh pengarang. Sedangkan nonfiksi adalah kebalikan dari fiksi, nonfiksi adalah karya yang nyata dan bukan fiksi. Ada beberapa jenis karya sastra yang dianggap fiksi, antara lain: 1) prosa, 2) puisi, 3) drama. Sedangkan nonfiksi adalah: 1) biografi, 2) autobiografi, 3) esai, 4) kritik sastra. Lagu merupakan bentuk sastra yang termasuk kedalam jenis puisi, karena puisi dibagi atas empat bentuk yaitu puisi naratif, puisi lirik, puisi deskriptif. (Penggunaan et al., 2021)

Secara umum lagu dapat diartikan sebagai seni berupa nada atau suara yang menciptakan aliran musik yang berkesinambungan. Lagu ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, antarlain :

1. Lagu Kebangsaan
2. Lagu Rakyat
3. lagu pop
4. Lagu dangdut dan lainnya

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang lagu rakyat. Lagu rakyat adalah lagu yang umumnya dipopulerkan oleh masyarakat setempat dan terkadang dipopulerkan oleh masyarakat dari daerah lain. Umumnya penciptanya tidak diketahui, namun ada juga beberapa lagu rakyat yang nama penciptanya diketahui banyak orang. seperti lagu berjudul "pinaborhat ni hapogoson" yang akan diambil sebagai objek penelitian oleh peneliti. Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra puisi. (Moeliono, 2007:624) Mengatakan bahwa lirik adalah karya seni berupa perpaduan antara seni bunyi dan seni bahasa, di mana melodi dan bentuk suara penyanyi dipadukan dalam lirik karya tersebut. Dalam menggunakan lirik, penyair harus menggunakan kata-kata dengan bijak, karena agar lagu tetap ada di benak dan hati pendengarnya, lagu itu harus memiliki makna yang indah dan dalam, sehingga lagu tersebut nantinya menjadi sumber hiburan dan penyemangat. baik bagi penyanyi maupun bagi yang menyanyi. Mendengar. Misalnya lagu Na pinaborhat ni hapogoson yang digubah oleh Jen Manurung dan dinyanyikan oleh Poedan Voice secara trio dalam bahasa Batak Toba. Lagu ini bercerita tentang seorang anak yang pergi ke perantauan karena kemiskinan dan meninggalkan kampung halaman tanpa adanya bekal apapun untuk dibawa bersamanya dalam perantauannya. Hanya doa dan nasihat ibunya yang memberangkatkannya. Lagu ini sangat populer tidak hanya di kalangan pemuda Batak tetapi juga banyak orang karena tersebar di jejaring sosial seperti Tiktok dan Instagram, lagu tersebut bahkan telah ditonton ratusan ribu kali di Youtube dan dicover oleh penyanyi lainnya.

Lirik lagu Na pinaborhat ni hapogoson sebagai karya seni dalam penelitian wacana dapat dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana struktural. Pemahaman wacana adalah kajian bahasa sebagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan (Stubbs 1983:1). Analisis wacana ini bertujuan untuk mendeskripsikan kohesi leksikal Na pinaborhat ni hapogoson.

Hubungan leksikal antara elemen wacana disebut kohesi leksikal (Baryadi,1990:46). Kohesi leksikal terdiri dari repetisi, hiponim, sinonim, antonimi, dan kolokasi,

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana metode kualitatif deskriptif merupakan metode analisis yang sering digunakan untuk menganalisis dan mempelajari suatu peristiwa atau kejadian, masalah atau fenomena dan kondisi sosial dalam bentuk deskripsi. Sama halnya dengan penelitian ini dimana peneliti menggali lirik lagu “Pinaborhat ni Hapogoson” yang secara tidak langsung berarti lirik lagu Pinaborhat ni Hapogoson sebagai objek penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Kohesi leksikal dibagi atas beberapa bagian yaitu pengulangan (repetition), hiponimi (hyponimi), sinonim (synonimi), antonimi (antonymi), dan kolokasi (collocation) (Baryadi 1990: 46)

Hal inilah yang digunakan menjadi dasar penganalisisan lagu *pinaborhat ni hapogoson*. Namun, sebelum dilakukan analisis berikut ini terlebih dahulu akan dibuatkan teks secara lengkap lagu *pinaborhat ni hapogoson* dalam Bahasa Batak dan terjemahannya dalam Bahasa Indonesia.

- | | |
|---------------------------------------|------|
| <i>Na Pinaborhat ni hapogoson</i> | (1) |
| (Berangkat dengan kemiskinan) | |
| <i>Do anggo langkanghi</i> | (2) |
| (kalau langkahku) | |
| <i>Dang adong bohalhu</i> | (3) |
| (Tidak ada bekal) | |
| <i>Di na lao borhat au</i> | (4) |
| (Saat akan berangkat) | |
| <i>Tu parjalanganhi</i> | (5) |
| (Menuju perantauan) | |
| <i>Holan marlampithon tangiang(6)</i> | |
| (Hanya berteman doa) | |
| <i>Do anggo langkanghi</i> | (7) |
| (kalau langkahku) | |
| <i>Dohot hata poda</i> | (8) |
| (dan kata nasehat) | |
| <i>Naung dimemehon ho</i> | (9) |
| (Yang sudah kau berikan) | |
| <i>Tu au anakkon mon</i> | (10) |
| (Pada anakmu ini) | |
| <i>Nihais manogot</i> | (11) |
| (Mengais pagi hari) | |
| <i>Tinuduk bot ari</i> | (12) |

(Dimakan sore hari <i>I do pe anggo ngoluni anakmon</i>	(13)
(Masih seperti itu hidup anakmu) <i>Di parjalangan on</i>	(14)
(Di tanah perantauan ini) <i>Tu dolok pe so tampil</i>	(15)
(Ke hulu tak tampil) <i>Tu toruan pe sobolas au</i>	(16)
(Ke hilir tak mampu) <i>Tung i ma jo huroha</i>	(17)
(Mungkin masih seperti itu) <i>Bagian ni anakhonmon</i>	(18)
(Takdir anakmu ini) <i>Hutadinghon do huta hatubuan hi</i>	(19)
(Kutinggalkan tanah kelahiran) <i>Borhat marjalang au tu luat na dao I</i>	(20)
(Berangkat merantau ke tempat yang jauh) <i>Hutaonhon do na marhansit-hansit I</i>	(21)
(Kutahakan bersakit-sakit) <i>Marhoi-hoi gabe hatoban ni na mora I</i>	(22)
(Bersusah payah jadi pesuruh orang kaya) <i>Sabar ho inang</i>	(23)
(Sabarlah engkau ibu) <i>So tung mandele ho</i>	(24)
(Jangan putus asa) <i>Marnida anak ni Halak</i>	(25)
(Melihat anak orang lain) <i>Naung hasea I</i>	(26)
(Yang sudah sukses) <i>Boan au inang</i>	(27)
(Bawalah aku ibu) <i>Di bagas tangiangmu</i>	(28)
(Dalam doamu) <i>Asa tung boi muba ngolungki</i>	(29)
(Semoga hidupku berubah) <i>Asa adong dalanhu</i>	(30)
(Agar ada jalan bagiku) <i>Lao pasonanghon ho inang</i>	(31)
(Untuk Membuatmu bahagia Ibu)	

Berdasarkan lirik lagu *pinaborhat ni hapogoson* tersebut maka didapatkan kohesi leksikal nya yaitu:

1. Pengulangan (*repetition*)

Pengulangan atau repetisi adalah pengulangan satuan bunyi, kata, suku kata, atau frasa yang dianggap penting untuk menimbulkan penekanan dalam suatu konteks (Anjelia Ratu Oasis et al., 2023).

Dalam lagu *pinaborhat ni hapogoson* ada beberapa bentuk repetisi yaitu repetisi tautotes, repetisi mesodiplosis, repetisi epistrofa dan repetisi utuh. Adapun kata-kata yang diulang yaitu:

- a. Repetisi tautotes ialah pengulangan berupa kata atau frasa dalam sebuah konstruksi (Adiyanti et al., 2023). Pada lirik *pinaborhat ni hapogoson* adapun repetisi tautotes yaitu:

Holan marlampithon **tangiang**

(*Hanya berteman doa*)

Di bagas **tangiang** mu

(*Dalam doamu*)

- b. Pengulangan mesodiplosis adalah Pengulangan satuan tuturan di tengah baris atau kalimat yang berurutan (Hasibuan, 2022).

Pada lirik *pinaborhat ni hapogoson* adapun repetisi mesodiplosisnya yaitu:

Tu **parjalangan** hi

(*Menuju perantauan*)

Di **parjalangan** on

(*Di tanah perantauan ini*)

- c. Pengulangan epistrofa adalah pengulangan suatu satuan kata/kalimat kebahasaan pada akhir baris (puisi) atau kalimat (prosa) (Rohmah et al., 2023).

.Pada lirik *pinaborhat ni hapogoson* adapun repetisi epistrofa yaitu:

Tu au **anakkonmon**

(*Pada anakmu ini*)

Bagian ni **anakkonmon**

(*Takdir anakmu ini*)

- d. Repetisi utuh atau penuh adalah ketika sesuatu diulang secara linguistik di seluruh kalimat tanpa mengubah bentuk (Tonang, 2020). Pada lirik *pinaborhat ni hapogoson* adapun repetisi utuhnya yaitu:

Do anggo langkanghi

(*kalau langkahku*)

Do anggo langkanghi

(*kalau langkahku*)

Repetisi secara utuh ini terjadi karena topik lagunya yang mengisahkan langkah kepergian seorang anak untuk merantau dan sebagai penekanan betapa bergunanya kata tersebut dalam konteks tuturan tersebut.

2. Hiponim

Hiponim adalah satuan bahasa, seperti kata, frasa, atau kalimat, yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna bahasa secara keseluruhan. Lagu *pinaborhat ni hapogoson* memiliki beberapa hubungan hiponim yaitu:

Tu au **anakkon** mon

(*Pada anakmu ini*)
Sabar ho **inang**
(*Sabarlah engkau ibu*)

Dua kata yang bercetak tebal tersebut merupakan hiponim dari keluarga.

Sabar ho inang
(*Sabarlah engkau ibu*)
So tung **mandele** ho
(*Jangan putus asa*)

Dua kata yang bercetak tebal tersebut juga termasuk hiponim dari suasana hati.

3. Sinonim (padanan kata)

Sinonim ialah suatu kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama tetapi dengan bentuk yang berbeda. Adapun sinonim yang terdapat pada lirik lagu *pinaborhat ni hapogoson* yaitu:

- Pertama, kata **marhansit-hansit** (*bersakit-sakit*) pada baris ke (21) bersinonim dengan kata **Marhoi-hoi** (*Bersusah payah*) pada baris ke (22).
- Kedua, kata **tadinghon** (*tinggalkan*) pada baris ke (19) memiliki makna yang hampir sama dengan kata **borhat** (*berangkat*) pada baris ke (20).

4. Antonim (lawan kata)

Antonim/antonimi adalah hubungan semantik antara dua satuan kebahasaan yang maknanya menunjukkan (berlawanan, kontras satu dengan yang lain). Adapun antonim yang terdapat pada lirik lagu *pinaborhat ni hapogoson* yaitu:

- Pertama, kata **manogot** (*pagi hari*) pada baris ke (11) berlawanan dengan kata **bot ari** (*sore hari*) pada baris ke (12).
- Kedua, kata **dolok** (*hulu*) pada baris ke (15) dengan kata **toruan** (*hilir*) pada baris ke (16).
- Ketiga, kata **hapogoson** (*kemiskinan*) pada baris ke (1) berlawanan dengan kata **mora** (*kaya*) pada baris ke (22).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kohesi leksikal pada lagu *pinaborhat ni hapogoson* mencakup beberapa hal yaitu (1)repetisi beruparepetisi tautotes, repetisi mesodiplosis, repetisi epistrofa dan repetisi utuh. (2) hiponim, 3) sinonim, (4) antonim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, N., Ngatmini, N., & Mualafina, R. F. (2023). Penggunaan Kohesi Leksikal dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono sebagai Alternatif Pembelajaran Novel di Kelas XII SMA. *Sasindo*, 11(1), 188–197. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v11i1.16073>
- Anjelia Ratu Oasis, Anugrah Dinda Juliawan, & Neneng Nurjanah. (2023). Analysis of Lexical Aspects of Four Song Lyrics in “Selamat Ulang Tahun” Album by Nadin Amizah. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 75–89. <https://doi.org/10.21009/aksis.070107>

- Hasibuan, S. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa Refetisi Dalam Surah Al-Jin (Sebuah Tinjauan Stilistika). *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 15–31. <https://doi.org/10.56874/faf.v3i1.712>
- Penggunaan, A., Resiprocal, T., Kemampuan, T., Teks, U., Oleh, P., Kelas, S., & Smp, V. I. I. (2021). *314-Article Text-967-1-10-20211113*. 5(4), 91–97.
- Rohmah, K. R., Wulandari, R. S., Ponorogo, I., & Ponorogo, S. P. (2023). *Karya Nugroho Notosusanto*. 3(April), 28–38.
- Tonang, R. H. (2020). Kohesi Leksikal Pada Surat Kabar Sulteng Raya. *Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 1–9. <https://core.ac.uk/download/pdf/289713704.pdf>
- Nurjanah, Sofia Dewi, Yunanfathur Rahman.2021. ANALISIS KOHESI LEKSIKAL DALAM MAJALAH NADI. Universitas Negeri Surabaya. EDISI VOL. 28
- Nasional, S. (n.d.). *Prosiding*. 165–177.
- Penggunaan, A., Resiprocal, T., Kemampuan, T., Teks, U., Oleh, P., Kelas, S., & Smp, V. I. I. (2021). *314-Article Text-967-1-10-20211113*. 5(4), 91–97.
- Auliya Nabila dan Sumarlam. (2020). Penggunaan Hiponimi pada Caption Postingan Akun Instagram Resmi Presiden Joko Widodo. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 9. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/2176>
- Jamelia, I. N., Patriantoro, P., & Syahrani, A. (2018). Relasi Makna Dalam Bahasa Melayu Dialek Melawi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–9.